

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya perairan memainkan peranan ekonomi penting melalui penciptaan lapangan pekerjaan di suatu kawasan. Selain itu, juga berperan dalam penyediaan sumber kualitas makanan yang tinggi secara lokal dan kesempatan untuk menarik usahawan lokal untuk berinvestasi dalam perekonomian lokal. Ikan kakap merah (*Lutjanus* sp.) merupakan salah satu komoditas perikanan laut yang bernilai ekonomis tinggi. Di pasar lokal harganya cukup bervariasi antar daerah. Di Jawa barat misalnya, harga ikan kakap merah mencapai Rp 35.000/kg (Yasad, 2011) sedangkan di Lampung dapat mencapai Rp 40.000 - 50.000/kg (berita.manadotoday.com, 2013). Ikan kakap merah (*Lutjanus* sp.) memiliki pangsa pasar yang luas, akan tetapi produksinya kecil. Sehingga pemanfaatan sumberdaya perairan harus terus ditingkatkan. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan.1992).

Upaya peningkatan produksi sumberdaya perairan, tidak hanya dilakukan melalui usaha penangkapan, tetapi juga melalui budidaya. Salah satunya dengan menggunakan karamba jaring apung (KJA). Agar kegiatan budidaya laut dapat berkembang dengan baik, diperlukan analisis penentuan lokasi yang sesuai serta didukung oleh analisis data kondisi perairan yang ideal.

Pemilihan lokasi yang tepat merupakan hal yang sangat menentukan, mengingat kegagalan dalam pemilihan lokasi akan berakibat resiko yang permanen dalam kegiatan produksi budidaya perikanan. Untuk memperoleh hasil yang memuaskan, pemilihan lokasi yang sesuai dengan karakteristik biofisik (persyaratan hidup) bagi ikan kakap merah (*Lutjanus* sp). Pada penelitian ini, lokasi yang diamati yakni Teluk Cikunyinyi. Teluk Cikunyinyi merupakan salah satu wilayah pesisir Lampung yang berada di desa Gebang Kabupaten Pesawaran. Alasan kenapa penelitian ini dilakukan di Teluk Cikunyinyi adalah karena Teluk Cikunyinyi memiliki potensi perikanan relatif tinggi, karena memiliki perairan yang tenang karena dilindungi oleh pulau pulau kecil yang dapat menunjang aktifitas budidaya perikanan. Salah satunya adalah budidaya ikan kakap merah (*Lutjanus* sp.).

Analisis kesesuaian perairan yang tepat merupakan salah satu tahap awal untuk mengetahui informasi mengenai lokasi yang ideal atau layak tidaknya suatu wilayah untuk budidaya ikan kakap merah (*Lutjanus* sp.).

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan mengenai perairan Teluk Cikunyinyi pada bulan Oktober – November Tahun 2013.
2. Menganalisis tingkat kesesuaian perairan Teluk Cikunyinyi untuk budidaya ikan kakap merah (*Lutjanus* sp.) berdasarkan parameter fisika-kimia perairan.

1.3 Manfaat Penelitian

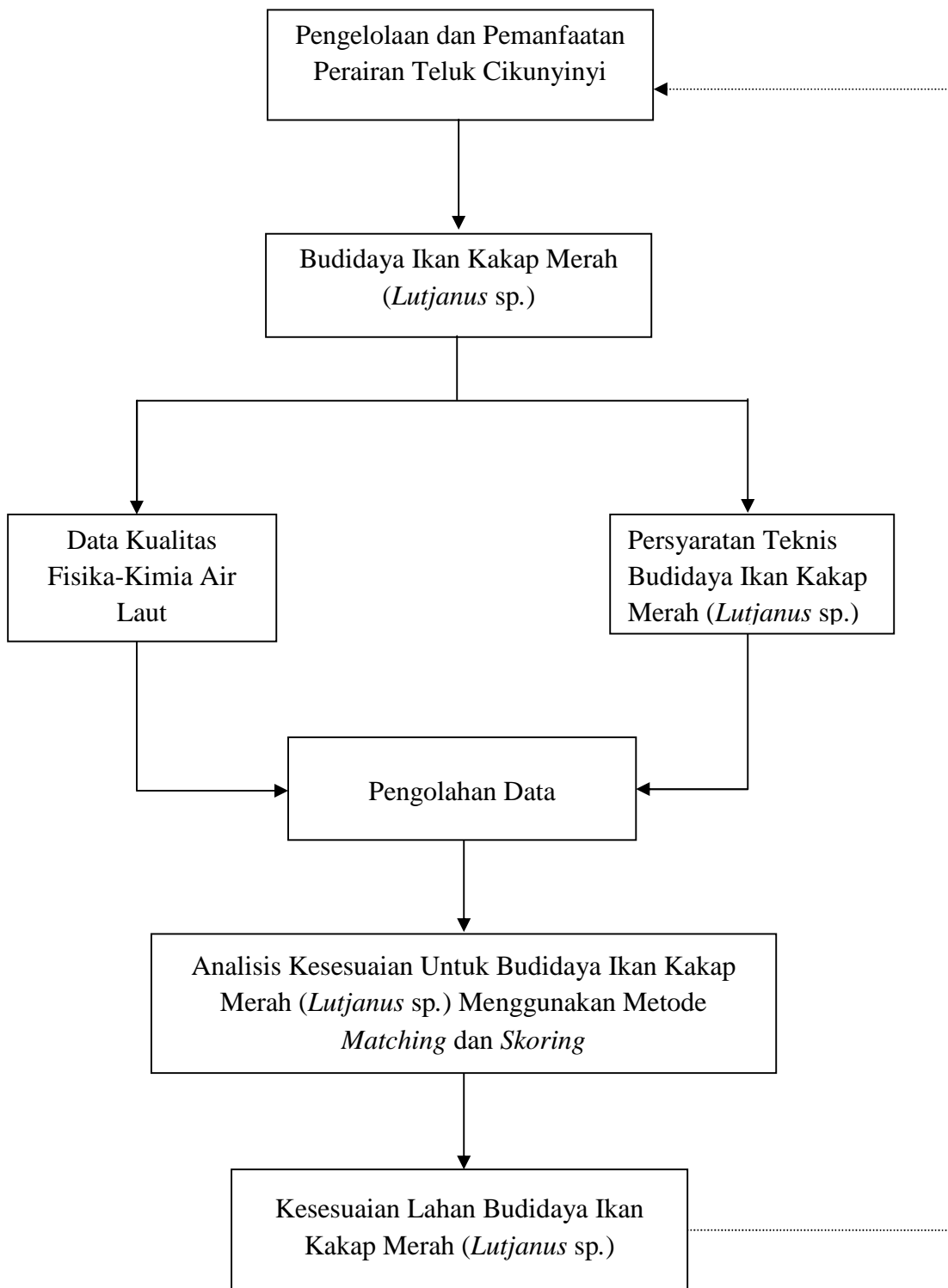
Manfaat penelitian ini adalah sebagai masukan dan informasi tentang kondisi perairan Teluk Cikunyinyi bagi para peneliti dan pengelola wilayah sebagai bahan pertimbangan dalam memilih Teluk Cikunyinyi sebagai lokasi budidaya ikan kakap merah (*Lutjanus sp.*).

1.4 Kerangka Penelitian

Teluk Cikunyinyi memiliki perairan berarus tenang yang merupakan habitat yang sesuai untuk budidaya ikan kakap merah (*Lutjanus sp.*). Selain itu, belum optimalnya pemanfaatan perairan Teluk Cikunyinyi oleh pembudidaya merupakan bagusnya prospek usaha budidaya ikan kakap merah (*Lutjanus sp.*).

Hambatan yang terjadi pada usaha budidaya ikan kakap merah (*Lutjanus sp.*) salah satunya adalah lingkungan perairan yang kurang sesuai dengan habitat asli ikan kakap merah (*Lutjanus sp.*) seperti parameter kualitas air. Pemilihan lokasi yang tepat untuk pengembangan budidaya ikan kakap merah (*Lutjanus sp.*) syaratnya antara lain perairan yang jernih atau tidak keruh, gelombang kecil, daerah terumbu karang, teluk atau muara.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukannya penelitian tentang analisis kesesuaian lahan perairan berdasarkan parameter fisika-kimia air laut sebagai dasar penelitian lokasi budidaya ikan kakap merah (*Lutjanus sp.*).



Gambar 1. Diagram Kerangka Pikir Penelitian